

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belum banyak orang mengenal penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau yang sering disebut Lupus. Namun belakangan ini terdapat peningkatan pengidap penyakit ini (Jurnal Scientiae Educatia Volume 1 Edisi 2, 2012). Gejala yang paling mudah dikenali adalah bercak merah atau ungu di sekitar wajah yang menyerupai kupu-kupu atau dikenal dengan *Butterfly Rash*, sehingga warna ungu dipakai untuk menjadi warna bagi kampanye mengenai lupus. Bertambahnya pengidap penyakit Lupus dan kurangnya pengetahuan tentang *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) menggugah perhatian dan menjadi inspirasi pada koleksi busana kali ini.

Penyakit ini memang kurang populer dibandingkan HIV/AIDS, namun akhir-akhir ini jumlah penderita penyakit ini mengalami peningkatan. Di Indonesia, jumlah penderita penyakit Lupus secara tepat belum dapat diketahui (Departemen Kesehatan RI, 2017). Penderitanya, yang disebut odipus atau odapus (orang dengan Lupus) mengalami gangguan yang cukup mempengaruhi kualitas hidupnya. Peningkatan jumlah kasus Lupus perlu diwaspadai oleh masyarakat karena diagnosis penyakit Lupus tidak mudah dan sering terlambat. *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) dikenal sebagai penyakit “seribu wajah” merupakan penyakit autoimun kronis yang belum diketahui dengan pasti penyebabnya. Hal ini yang menyebabkan sering terjadi kekeliruan dalam mengenali penyakit Lupus tersebut, sehingga menyebabkan keterlambatan diagnosis. Penyakit Lupus dapat menyerang siapa saja. Penyakit Lupus lebih sering menyerang perempuan pada usia produktif (15-44 tahun), namun tidak menutup kemungkinan bagi kaum pria, anak-anak, dan remaja untuk terkena Lupus. Penyakit ini menyerang semua ras, namun lebih sering ditemukan pada ras kulit berwarna.

Penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau Lupus ini dipilih sebagai inspirasi karena kurangnya edukasi atau pemahaman secara umum. Inspirasi tersebut kemudian akan direalisasikan ke dalam sebuah koleksi busana yang bertujuan untuk mengkampanyekan penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau Lupus.

Koleksi busana ini merupakan koleksi busana siap pakai yang mengangkat *trend* Exuberant dengan sub-tema Urban Caricature dalam Trend Forecasting 2019-2020: Singularity yang dikeluarkan oleh Bekraf.

Koleksi busana ini merupakan busana *Ready to Wear Deluxe* yang berjudul *Syluethe* yang merupakan penyederhanaan *Systemic Lupus Erythematosus*. Koleksi busana ini ditargetkan untuk wanita berusia 20 hingga 35 tahun dengan karakter unik dan percaya diri. Koleksi busana ini cocok digunakan untuk menghadiri acara-acara *semi-formal* dan *formal*.

1.2 Masalah Perancangan

Permasalahan dalam perancangan karya proyek akhir ini meliputi:

1. Bagaimana mempresentasikan penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau Lupus ke dalam suatu koleksi busana?
2. Bagaimana mengkampanyekan penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau Lupus dengan *manipulating fabric* untuk busana *ready-to-wear deluxe*?

1.3 Batasan Perancangan

Batasan dari perancangan koleksi busana *Ready to Wear* ini dibatasi pada:

1. Penerapan kampanye mengenai penyakit Penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau Lupus pada koleksi busana.
2. Penggunaan trend Exuberant dengan sub-tema *Urban Caricature* dari *Trend Forecasting 2019-2020: Singularity* yang dikeluarkan Bekraf.
3. Material yang digunakan dalam koleksi busana *ready-to-wear deluxe* ini adalah dan kanvas. Teknik reka bahan yang akan digunakan dalah teknik *bejeweled*, *tie dye*, sulam, dan sablon polyflex.

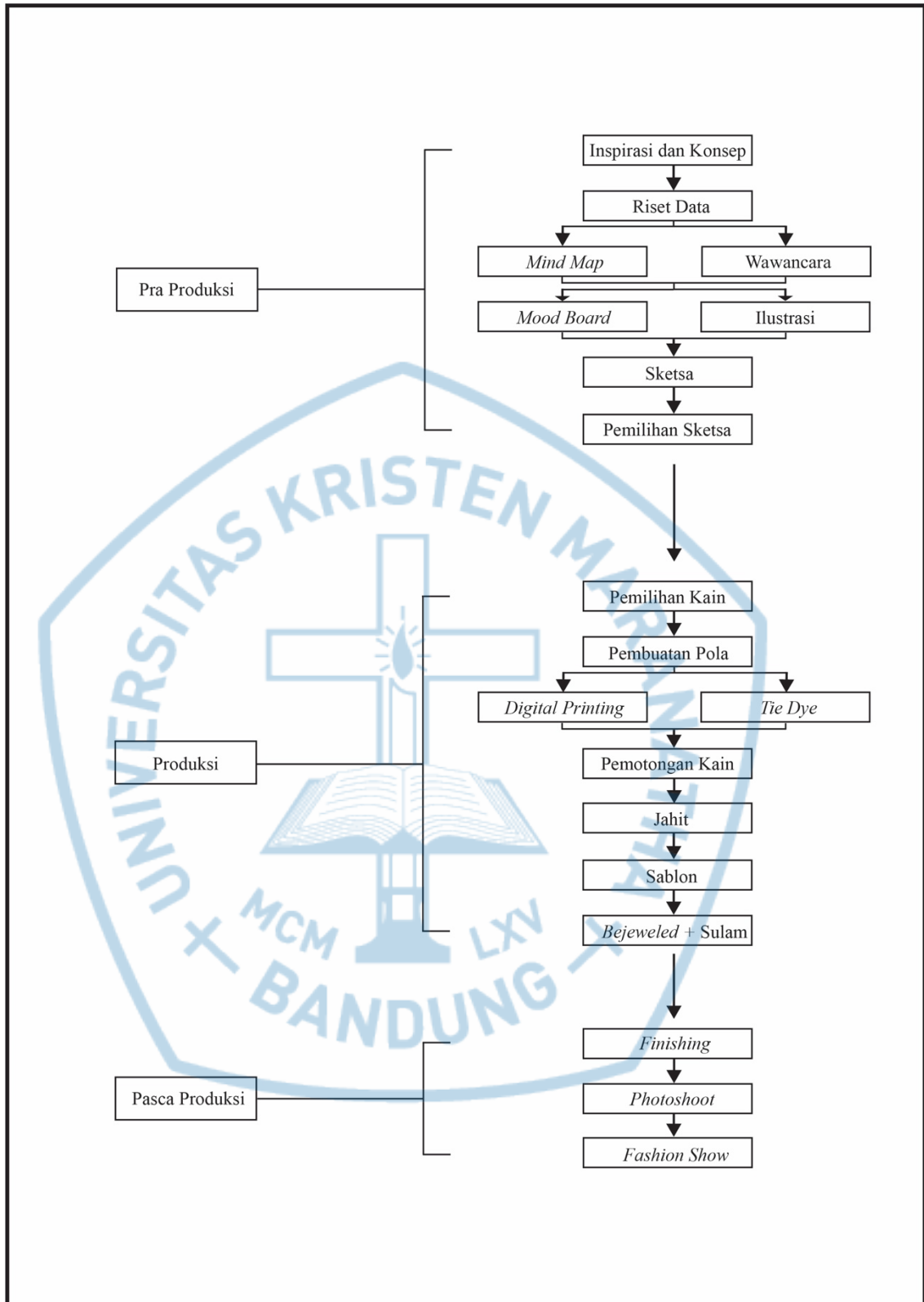
1.4 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau Lupus ditampilkan dalam bentuk kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan dan penanggulangan lupus pada koleksi busana *ready-to-wear deluxe* agar dapat dikenal masyarakat.
2. Penyakit *Systemic Lupus Erythematosus* (SLE) atau Lupus dikampanyekan dengan cara membuat ilustrasi yang berbeda pada setiap tampilan yang menggambarkan tahapan mulai dari pencegahan hingga penanggulangannya, sehingga setiap busana membawa/mewakili tahapan-tahapan pencegahan hingga penanganan dan mengkampanyekan penyakit Lupus. Selain itu beberapa gejala yang ada digambarkan menggunakan reka bahan atau potongan yang terdapat pada koleksi busana ini.

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan dalam pembuatan koleksi ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu tahap pra produksi, produksi, dan tahap pasca produksi. Setiap tahap terdiri atas proses yang akan dijelaskan dalam skema perancangan di bawah ini:



Gambar 1.1 Skema perancangan

(Sumber: Dok. Pribadi, 2019)

I.6 Sistematika Penulisan

Agar laporan tugas akhir ini sesuai, laporan ini ditata secara sistematis guna memperlancar dan mempermudah menyelesaikan penulisan laporan. Adapun sistematika penulisan isi dari laporan ini dapat diuraikan dalam 5 (lima) bab dengan rincian:

Bab I Pendahuluan: Bab ini menjelaskan tentang pengantar konsep koleksi busana. Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, masalah perancangan, batasan perancangan, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan sebagai landasan dalam perancangan koleksi busana *ready to wear deluxe*.

Bab II Landasan Teori: Bab ini menjelaskan tentang teori yang melandasi perancangan busana.

Bab III Deskripsi Objek Studi Perancangan: Bab ini menjelaskan tentang inspirasi, trend, dan target market.

Bab IV Realisasi Konsep Perancangan: Bab ini menjelaskan tentang koleksi busana tugas akhir.

Bab V Penutup: Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran mengenai proses pembuatan koleksi busana tugas akhir.